

**THE CORRELATION OF THE INTERNET USAGE AS STUDENTS'
LEARNING DEVICE AND MOTIVATION AT HIGH SCHOOL OF
BINA BANGSAPEKANBARU**

Tika Dwi Damayanti

Supervised by: Rina Selva Johan and Sri Kartikowati

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

Jl Bina Widya KM12,5 Pekanbaru

unri.ac.id

ABSTRACT

The purpose of the study is to describe the correlations of Internet usage as students' learning device and motivation on social studies in the High School of Bina Bangsa Pekanbaru. Samples were 53 students. Data was collected by using questionnaires, observation, and documentation; and data was analysed descriptively over the steps of scoring and tabulating, and then verified by formulation of product moment correlation. The independent variable was the internet utilization and motivation was variable Y. The results showed that the average student to respond frequently, meaning that students learn social studies demonstrate motivation when using the internet as a learning device. Through testing the correlation coefficient (r) is known that there is a relationship of 0.521, and the coefficient of determination (r^2) = 0.271 or 27.1%, meaning that the contribution of the use of internet learning resources to students' motivation is 27.1% while the rest is influenced by other factors. Testing the significance of correlation coefficient r can be seen from the calculation of $t = 4.607 > t_{table} = 2.000$. Based on the research result as described, it was suggested to the school principal to pay attention to the school internet facilities in order to support students' learning activities as well as their motivation. Also suggested to teachers to be more focus on supervision over the usage of school internet facility..

Keywords : Internet usage, Motivation, Social Sciences

**HUBUNGAN PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER
BELAJAR DENGAN MOTIVASI BELAJAR BAGI SISWA
DI SMA PLUS BINA BANGSA
PEKANBARU**

Tika Dwi Damayanti

Pembimbingan : **Rina Selva Johan dan Sri Kartikowati**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

Jl Bina Widya KM12,5 Pekanbaru

Unri.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pemanfaatan internet sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran ilmu sosial di SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru. Sampel yang digunakan sebanyak 53 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis butir dengan menskor angket yang kemudian ditabulasi dan dimasukkan dalam rumus korelasi *product moment*. Variabel independen adalah pengetahuan internet dan motivasi belajar sebagai variabel Y. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata siswa memberikan tanggapan sering, artinya siswa menunjukkan motivasi belajar ilmu sosial jika menggunakan internet sebagai sumber belajar. Melalui uji koefisien korelasi (r) diketahui bahwa terdapat hubungan sebesar 0.521, dan koefisien determinasi (r^2) = 0.271 atau 27.1%, artinya besarnya kontribusi pemanfaatan internet sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa adalah 27.1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Uji keberartian Koefisien Korelasi r dapat dilihat dari perhitungan $t_{hitung} = 4.607 > t_{tabel} = 2.000$. berdasarkan hasil penelitian maka disaran kepada pihak sekolah agar memperhatikan fasilitas internet guna mendukung aktivitas belajar siswa dan para guru disarankan untuk memberikan pengawasan bagi siswa yang menggunakan fasilitas internet.

Kata Kunci : Pemanfaatan Internet, Motivasi Belajar, Ilmu Sosial

A. PENDAHULUAN

Internet, sebagai bagian dari teknologi komunikasi dan informasi telah mengalami kemajuan yang sangat pesat dan merambah berbagai aspek kehidupan manusia, tidak terkecuali dalam dunia pendidikan. Media belajar merupakan konsep pembelajaran yang aktif serta inovatif. Kualitas pembelajaran di kelas dan memaksimalkan materi pelajaran yang disampaikan. Internet tidak selalu memberikan dampak negative. Internet ternyata juga mempunyai sisi positif yang bila dimanfaatkan, akan mendatangkan kebaikan yang sangat besar. Diantara manfaat yang dapat diambil dari internet adalah ilmu pengetahuan dan beragam disiplin ilmu dapat diakses dengan mudah melalui internet. Dengan adanya pemanfaatan media internet dalam aktivitas belajar akan menimbulkan motivasi tersendiri bagi siswa.

SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru, yang berdiri pada tahun 2002 di Pekanbaru. Salah satu mata pelajaran utama yang memberikan bekal pengetahuan kepada para siswa khususnya pada bidang ilmu sosial adalah ekonomi. Pada tingkat sekolah menengah atas (SMA) mata pelajaran ilmu sosial telah mengalami pemecahan, seperti Geografi, Akuntansi dan Sosiologi. Hasil penelitian sementara peneliti pada SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru melalui wawancara dengan Kepala Sekolah diperoleh beberapa informasi diantaranya yaitu minat belajar siswa terhadap mata pelajaran ilmu sosial masih tergolong rendah. Hal ini dilihat dari masih terdapat hambatan bagi siswa yang mengerjakan tugas yang diberikan guru seperti mengumpulkan kliping. Kemudian sebanyak 30% dari guru ilmu sosial mengeluhkan banyak siswa yang terlihat enggan saat ditugaskan secara kelompok mencari sumber materi pelajaran dari Internet. Dari hasil wawancara terlihat bahwa motivasi belajar siswa pada pelajaran ilmu sosial masih rendah. Disisi lain kehadiran internet sebagai alat sumber informasi materi pelajaran telah umum di manfaatkan oleh masyarakat terutama pelajar.

Motivasi merupakan salah satu komponen yang amat penting dalam pembelajaran dan merupakan sesuatu yang sulit diukur. Santrock (2008) mengemukakan bahwa motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Oemar Hamalik (2004) mengemukakan bahwa ada dua prinsip yang dapat digunakan untuk meninjau motivasi, yaitu: (1) motivasi dipandang sebagai suatu proses, (2) kita menentukan karakter dari proses ini dengan melihat petunjuk-petunjuk dapat dipercaya, dapat dilihat kegunaannya dalam memperkirakan dan menjelaskan tingkah lakunya. Menurut Bagas Shinugi (2005) internet adalah hubungan antar berbagai jenis komputer dan jaringan di dunia yang berbeda sistem operasi maupun aplikasinya dimana hubungan tersebut memanfaatkan kemajuan media komunikasi (telepon dan satelit) yang menggunakan protokol standar dalam berkomunikasi yaitu protokol TCP/IP.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru yang berjumlah 53 orang. Dengan menggunakan teknik sampling jenuh, maka semua populasi atau seluruh siswa dijadikan sampel penelitian. Dengan demikian jumlah sampel penelitian ini berjumlah 53 orang siswa. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui

penyebaran angket dan data sekunder yang merupakan data-data pendukung berupa dokumentasi, dalam bentuk data yang udah tercetak di sediakan oleh pihak sekolah SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis butir dengan menskor angket yang kemudian ditabulasi dan dimasukkan dalam rumus korelasi *product moment*. (Arikunto, 2003).

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y
- N = Jumlah responden
- XY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
- X = Jumlah seluruh skor X
- Y = Jumlah seluruh skor Y
- X^2 = Jumlah seluruh kuadrat skor X
- Y^2 = Jumlah seluruh kuadrat skor Y

Kemudian hasil r_{xy} hitung dikonsultasikan dengan r_{tabel} , dengan taraf signifikasi 5%. Jika didapat harga $r_{xy} > r_{tabel}$, maka butir instrumen dikatakan valid, akan tetapi sebaliknya jika harga $r_{xy} < r_{tabel}$, maka dikatakan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid. Untuk memberikan interpretasi besarnya hubungan yaitu berpedoman pada pendapat Riduwan dan Sunarto (2010) sebagai berikut:

- Kurang dari 0,199 : Hubungan dianggap sangat rendah
- Antara 0,200-0,399 : Hubungan ada rendah
- Antara 0,400-0,599 : Hubungan cukup kuat
- Antara 0,600-0,799 : Hubungan kuat
- Antara 0,800-1,000 : Hubungan sangat kuat

Kemudian dilakukan pengujian hipotesis yang kedua yaitu regresi secara parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan rumusan hipotesis : $H_0 : b_1 = 0$, artinya variabel bebas secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat $H_0 : b_1 \neq 0$, artinya variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat, pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} masing-masing variabel dengan t_{tabel} dengan signifikan 5%.

Kriteria uji t adalah :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$; maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$; maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun data yang diolah adalah data berupa informasi tentang pemanfaatan internet serta data berupa motivasi belajar siswa SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru Tahun Pelajaran 2012/2013 yang disebut dengan data primer.

Setelah seluruh data terkumpul, kemudian diolah dan hasilnya disajikan sebagai berikut:

Pemanfaatan Internet

Data tentang pemanfaatan internet siswa SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru Tahun Pelajaran 2012/2013 di peroleh melalui 8 item pernyataan yang diberikan kepada 53 orang responden, diperoleh jawaban dari 3 pilihan jawaban yang ditinjau berdasarkan 2 indikator yaitu intensitas dan materi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

Pemanfaatan Internet ditinjau dari Indikator Intensitas

Tanggapan responden tentang pemanfaatan internet ditinjau dari indikator intensitas dapat dilihat pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1 Memanfaatkan Waktu Luang dengan Membuka Situs Internet

No	Tanggapan	Jumlah	Persentase(%)
1	Sangat sering	11	20,75
2	Sering	35	66,04
3	Kurang Sering	6	11,32
4	Tidak Sering	1	1,89
Jumlah		53	100

Sumber : Data Olahan, 2013

Dari Tabel 5.1 diketahui tanggapan responden tentang memanfaatkan waktu luang dengan membuka situs internet sebagian besar responden menyatakan sering yaitu sebanyak 35 orang atau 66,04%. Sebagian besar responden menjawab bahwa mereka sering memanfaatkan waktu luang dengan membuka situs internet dirumah ataupun dengan menggunakan jasa warnet.

Tanggapan responden tentang senantiasa membuka situs internet jika libur dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.2 Membuka Situs Internet Jika Libur

No	Tanggapan	Jumlah	Persentase(%)
1	Sangat sering	13	24,53
2	Sering	32	60,38
3	Kurang Sering	6	11,32
4	Tidak Sering	2	3,77
Jumlah		53	100

Sumber : Data Olahan, 2013

Dari Tabel 5.2 diketahui tanggapan responden tentang membuka situs internet jika libur sebagian besar responden menyatakan sering yaitu sebanyak 32 orang atau 60,38%. Sebagian besar responden menjawab saat libur mereka sering juga membuka situs internet walaupun hanya sekedar untuk chatting dengan teman.

Tanggapan responden tentang melakukan *searching* saat jam istirahat dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.3 *Searching* Saat Jam Istirahat

No	Tanggapan	Jumlah	Persentase(%)
1	Sangat sering	12	22,64
2	Sering	30	56,60
3	Kurang Sering	10	18,87
4	Tidak Sering	1	1,89
Jumlah		53	100

Sumber : Data Olahan, 2013

Dari Tabel 5.3 diketahui tanggapan responden tentang melakukan *searching* saat jam istirahat sebagian besar responden menyatakan sering yaitu sebanyak 30 orang atau 56,60%. Sebagian besar responden menjawab sering jika saat istirahat dapat dimanfaatkan untuk *searching*, apalagi *searching* untuk materi pelajaran yang akan diajarkan.

Tanggapan responden tentang rutin mencari tambahan bahan pelajaran dari internet dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.4 Rutin Mencari Tambahan Bahan Pelajaran Dari Internet

No	Tanggapan	Jumlah	Persentase(%)
1	Sangat sering	13	24,53
2	Sering	34	64,15
3	Kurang Sering	4	7,55
4	Tidak Sering	2	3,77
Jumlah		53	100

Sumber : Data Olahan, 2013

Dari Tabel 5.4 diketahui tanggapan responden tentang melakukan *searching* saat jam istirahat sebagian besar responden menyatakan sering yaitu sebanyak 34 orang atau 64,15%. Sebagian besar responden menjawab sering mencari tambahan bahan pelajaran dari internet.

1.1.1.1. Pemanfaatan Internet ditinjau dari Indikator Materi

Tanggapan responden tentang pernyataan pemanfaatan internet ditinjau dari indikator perolehan materi dapat dilihat pada Tabel 5.5.

Tabel 5.5 Mencari Tambahan Materi Pelajaran Dengan *Browsing* Dari Internet

No	Tanggapan	Jumlah	Persentase(%)
1	Sangat Sering	11	20,75
2	Sering	32	60,38
3	Kurang Sering	9	16,98
4	Tidak Sering	1	1,89
Jumlah		53	100

Sumber : Data Olahan, 2013

Dari Tabel 5.5 diketahui tanggapan responden tentang mencari tambahan materi pelajaran dengan *browsing* dari internet sebanyak 32 orang atau 60,38% responden menjawab sering. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian responden sering melalui *browsing* internet dapat mencari materi tambahan pelajaran.

Tanggapan responden tentang mengirimkan tugas kepada guru melalui *email* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.6 Mengirimkan Tugas Kepada Guru Melalui *Email*

No	Tanggapan	Jumlah	Persentase(%)
1	Sangat Sering	14	26,42
2	Sering	29	54,72
3	Kurang Sering	9	16,98
4	Tidak Sering	1	1,89
Jumlah		53	100

Sumber : Data Olahan, 2013

Dari Tabel 5.6 diketahui tanggapan responden tentang mengirimkan tugas kepada guru melalui *email* sebanyak 29 orang atau 54,72% responden menjawab sering. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian responden sering bahwa mereka memanfaatkan email untuk mengirimkan tugas kepada guru.

Tanggapan responden tentang *chatting* dengan teman dalam membahas pekerjaan rumah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.7 *Chatting* Dengan Teman Dalam Membahas Pekerjaan Rumah

No	Tanggapan	Jumlah	Persentase(%)
1	Sangat Sering	12	22,64
2	Sering	31	58,49
3	Kurang Sering	9	16,98
4	Tidak Sering	1	1,89
Jumlah		53	100

Sumber : Data Olahan, 2013

Dari Tabel 5.7 diketahui tanggapan responden tentang mengirimkan tugas kepada guru melalui *email* sebanyak 31 orang atau 58,49% responden menjawab sering. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian responden sering bahwa melalui *chatting* mereka dapat mendiskusikan atau membahas pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru.

Tanggapan responden tentang *browsing* bahan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.8 *Browsing* Bahan Pekerjaan Rumah Yang Diberikan Oleh Guru

No	Tanggapan	Jumlah	Persentase(%)
1	Sangat Sering	11	20,75
2	Sering	38	71,70
3	Kurang Sering	3	5,66
4	Tidak Sering	1	1,89
Jumlah		53	100

Sumber : Data Olahan, 2013

Dari Tabel 5.8 diketahui tanggapan responden tentang *browsing* bahan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru sebanyak 38 orang atau 71,70% responden menjawab sering. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian responden melakukan *browsing* akan sangat membantu responden dalam menyelesaikan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru.

Motivasi Belajar Ilmu Sosial

Dalam penelitian ini juga untuk menganalisis motivasi belajar IPS siswa SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru Tahun Pelajaran 2012/2013 berdasarkan 13 item pernyataan yang diberikan kepada 53 orang responden, diperoleh jawaban dari 5 pilihan jawaban yang ditinjau berdasarkan 5 indikator yaitu tekun menghadapi tugas, selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin, senang dan rajin belajar, mempertahankan pendapat, dan senang mencari dan memecahkan soal-soal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

Motivasi Belajar Ilmu Sosial ditinjau dari indikator Tekun menghadapi tugas

Tanggapan responden tentang pernyataan Motivasi Belajar IPS ditinjau dari indikator tekun menghadapi tugas dapat dilihat pada Tabel 5.9.

Tabel 5.9 Betah Belajar Dalam Waktu Yang Cukup Lama

No	Tanggapan	Jumlah	Persentase(%)
1	Sangat Setuju	15	28,30
2	Setuju	31	58,49
3	Kurang Setuju	6	11,32
4	Tidak Setuju	1	1,89
Jumlah		53	100

Sumber : Data Olahan, 2013

Dari Tabel 5.9 diketahui tanggapan responden tentang betah belajar dalam waktu yang cukup lama sebanyak 31 orang atau 58,49% responden menjawab setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden betah belajar dalam waktu yang cukup lama.

Tanggapan responden tentang tidak berhenti sebelum tugas dari guru selesai dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.10 Tidak Berhenti Sebelum Tugas Dari Guru Selesai

No	Tanggapan	Jumlah	Persentase(%)
1	Sangat Setuju	16	30,19
2	Setuju	27	50,94
3	Kurang Setuju	9	16,98
4	Tidak Setuju	1	1,89
Jumlah		53	100

Sumber : Data Olahan, 2013

Dari Tabel 5.10 diketahui tanggapan responden tentang betah belajar dalam waktu yang cukup lama sebanyak 27 orang atau 50,94% responden menjawab setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden tidak akan berhenti sebelum tugas dari guru selesai dikerjakan.

Motivasi Belajar Ilmu Sosial ditinjau dari indikator Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin

Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi ditunjukkan oleh Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasinya), dan menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah. Tanggapan responden tentang pernyataan Motivasi Belajar IPS ditinjau dari

indikator selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin dapat dilihat pada Tabel 5.11.

Tanggapan responden tentang tidak cepat putus asa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.11 Tidak Cepat Putus Asa

No	Tanggapan	Jumlah	Persentase(%)
1	Sangat Setuju	19	35,85
2	Setuju	28	52,83
3	Kurang Setuju	5	9,43
4	Tidak Setuju	1	1,89
Jumlah		53	100

Sumber : Data Olahan, 2013

Dari Tabel 5.11 diketahui tanggapan responden tentang tidak cepat putus asa sebanyak 28 orang atau 52,83% responden menjawab setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden tidak akan cepat putus asa jika menghadapi kesulitan dalam belajar.

Tanggapan responden tentang ingin mendalami pengetahuan yang telah diberikan guru dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.12 Ingin Mendalami Pengetahuan Yang Telah Diberikan Guru

No	Tanggapan	Jumlah	Persentase(%)
1	Sangat Setuju	18	33,96
2	Setuju	24	45,28
3	Kurang Setuju	10	18,87
4	Tidak Setuju	1	1,89
Jumlah		53	100

Sumber : Data Olahan, 2013

Dari Tabel 5.12 diketahui tanggapan responden tentang ingin mendalami pengetahuan yang telah diberikan guru sebanyak 24 orang atau 45,28% responden menjawab setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden ingin mendalami pengetahuan yang telah diberikan guru melalui pemanfaatan internet.

Tanggapan responden tentang berusaha memiliki prestasi yang bagus dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.13 Berusaha Memiliki Prestasi Yang Bagus

No	Tanggapan	Jumlah	Persentase(%)
1	Sangat Setuju	17	32,08
2	Setuju	27	50,94
3	Kurang Setuju	7	13,21
4	Tidak Setuju	2	3,77
Jumlah		53	100

Sumber : Data Olahan, 2013

Dari Tabel 5.13 diketahui tanggapan responden tentang berusaha memiliki prestasi yang bagus sebanyak 27 orang atau 50,94% responden menjawab setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masing-masing responden berusaha memiliki prestasi belajar yang bagus.

Tanggapan responden tentang tidak cepat puas dengan keberhasilan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.14 Tidak Cepat Puas Dengan Keberhasilan

No	Tanggapan	Jumlah	Persentase(%)
1	Sangat Setuju	18	33,96
2	Setuju	29	54,72
3	Kurang Setuju	4	7,55
4	Tidak Setuju	2	3,77
Jumlah		53	100

Sumber : Data Olahan, 2013

Dari Tabel 5.14 diketahui tanggapan responden tentang berusaha memiliki prestasi yang bagus sebanyak 29 orang atau 54,72% responden menjawab setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden tidak akan cepat puas atas prestasi yang telah dicapainya.

Tanggapan responden tentang tidak cepat puas dengan keberhasilan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.15 Tidak Cepat Puas Dengan Keberhasilan

No	Tanggapan	Jumlah	Persentase(%)
1	Sangat Setuju	18	33,96
2	Setuju	29	54,72
3	Kurang Setuju	4	7,55
4	Tidak Setuju	2	3,77
Jumlah		53	100

Sumber : Data Olahan, 2013

Dari Tabel 5.15 diketahui tanggapan responden tentang berusaha memiliki prestasi yang bagus sebanyak 29 orang atau 54,72% responden menjawab setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden tidak akan cepat puas atas prestasi yang telah dicapainya

Motivasi Belajar Ilmu Sosial ditinjau dari indikator Senang dan Rajin Belajar

Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi ditunjukkan oleh Senang dan rajin belajar, penuh semangat dan cepat bosan dengan tugas-tugas rutin. Tanggapan responden tentang pernyataan Motivasi Belajar IPS ditinjau dari indikator senang dan rajin belajar dapat dilihat pada Tabel 5.16.

Tabel 5.16 Berminat Terhadap Berbagai Macam Topik Pelajaran yang Disajikan Guru

No	Tanggapan	Jumlah	Persentase(%)
1	Sangat Setuju	17	32,08
2	Setuju	25	47,17
3	Kurang Setuju	9	16,98
4	Tidak Setuju	2	3,77
Jumlah		53	100

Sumber : Data Olahan, 2013

Dari Tabel 5.16 diketahui tanggapan responden tentang berusaha memiliki prestasi yang bagus sebanyak 25 orang atau 47,17% responden

menjawab setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden berminat terhadap bermacam-macam topic pelajaran yang disajikan guru.

Tanggapan responden tentang rutin mengulangi pelajaran di rumah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.17 Rutin Mengulangi Pelajaran Di Rumah

No	Tanggapan	Jumlah	Persentase(%)
1	Sangat Setuju	19	35,85
2	Setuju	25	47,17
3	Kurang Setuju	8	15,09
4	Tidak Setuju	1	1,89
Jumlah		53	100

Sumber : Data Olahan, 2013

Dari Tabel 5.17 diketahui tanggapan responden tentang rutin mengulangi pelajaran di rumah sebanyak 25 orang atau 47,17% responden menjawab setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden setuju untuk rutin mengulangi pelajaran di rumah.

Tanggapan responden tentang semangat dan tidak cepat bosan dengan tugas rutin yang diberikan guru dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.18 Semangat Dan Tidak Cepat Bosan Dengan Tugas Rutin

No	Tanggapan	Jumlah	Persentase(%)
1	Sangat Setuju	13	24,85
2	Setuju	31	58,49
3	Kurang Setuju	7	13,21
4	Tidak Setuju	2	3,77
Jumlah		53	100

Sumber : Data Olahan, 2013

Dari Tabel 5.18 diketahui tanggapan responden tentang semangat dan tidak cepat bosan dengan tugas rutin yang diberikan guru sebanyak 31 orang atau 58,49% responden menjawab setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden setuju untuk tetap semangat dan tidak cepat bosan dengan tugas rutin.

Motivasi Belajar Ilmu Sosial ditinjau dari indikator Mempertahankan pendapat

Tanggapan responden tentang pernyataan Motivasi Belajar IPS ditinjau dari indikator mempertahankan pendapat dapat dilihat pada Tabel 5.19.

Tabel 5.19. Berusaha Mempertahankan Pendapat Saat Diskusi Kelompok

No	Tanggapan	Jumlah	Persentase(%)
1	Sangat Setuju	14	26,42
2	Setuju	32	60,38
3	Kurang Setuju	5	9,43
4	Tidak Setuju	2	3,77
Jumlah		53	100

Sumber : Data Olahan, 2013

Dari Tabel 5.19 diketahui tanggapan responden tentang berusaha mempertahankan pendapat saat diskusi kelompok sebanyak 32 orang atau 60,38% responden menjawab setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden setuju akan selalu berusaha mempertahankan pendapat saat diskusi kelompok.

Tanggapan responden tentang membantah jika pendapat siswa lain tidak sesuai dengan pendapat sendiri dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.20. Membantah Jika Pendapat Siswa Lain Tidak Sesuai Dengan Pendapat Sendiri

No	Tanggapan	Jumlah	Persentase(%)
1	Sangat Setuju	17	32,08
2	Setuju	26	49,06
3	Kurang Setuju	8	15,09
4	Tidak Setuju	2	3,77
Jumlah		53	100

Sumber : Data Olahan, 2013

Dari Tabel 5.20 diketahui tanggapan responden tentang membantah jika pendapat siswa lain tidak sesuai dengan pendapat sendiri sebanyak 26 orang atau 49,06% responden menjawab setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden merasa perlu membantah pendapat siswa lain yang tidak sesuai dengan pendapat sendiri.

Motivasi Belajar Ilmu Sosial ditinjau dari indikator Senang mencari dan memecahkan soal-soal

Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi ditunjukkan oleh Senang mencari dan memecahkan soal-soal pelajaran. Tanggapan responden tentang pernyataan Motivasi Belajar IPS ditinjau dari indikator senang mencari dan memecahkan soal-soal dapat dilihat pada Tabel 5.21.

Tabel 5.21. Bertanya Kepada Guru Mengenai Hal-Hal yang Tidak Dimengerti

No	Tanggapan	Jumlah	Persentase(%)
1	Sangat Setuju	17	32,08
2	Setuju	28	52,83
3	Kurang Setuju	7	13,21
4	Tidak Setuju	1	1,89
Jumlah		53	100

Sumber : Data Olahan, 2013

Dari Tabel 5.21 diketahui tanggapan responden tentang bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang tidak dimengerti sebanyak 28 orang atau 52,83% responden menjawab setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden merasa perlu bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang tidak dimengerti.

Hubungan Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar dengan Motivasi Belajar bagi Siswa di SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru

Berdasarkan hasil olahan rumus *Product Moment* dari data angket mengenai pemanfaatan internet dan motivasi belajar, diperoleh hasilnya sebagai berikut.

Tabel 5.22. Hubungan Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar dengan Motivasi Belajar bagi Siswa di SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru

Variabel	Koefisien Korelasi (r)	Koefisien Determinasi (r^2)
Pemanfaatan Internet Motivasi Belajar	0.542	0.294

Melalui tabel di ketahui koefisien korelasi atau R bahwa hubungan sebesar 0.542, artinya terdapat hubungan yang cukup kuat antara pemanfaatan internet sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran ilmu sosial di SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru. Koefisien Determinasi (r^2) = 0.271 atau 27,1%, hal ini berarti besarnya kontribusi pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa adalah 27,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Uji keberartian Koefisien Korelasi r dapat dilihat dari perhitungan $t_{hitung} = 4.375 > t_{tabel} = 2.000$. Dengan kata lain koefisien korelasi antara pemanfaatan internet sumber belajar (X) dengan motivasi belajar siswa (Y) “berarti”.

Pemanfaatan Internet

Internet dapat dipakai sebagai media untuk mengakses informasi terkait materi pelajaran di sekolah. Internet juga dapat digunakan sebagai salah satu media peningkatan kualitas dan daya saing setiap individu. Uraian di atas mencerminkan manfaat positif dari internet bagi pelajar meskipun tidak jarang internet disalah gunakan untuk megakses yang tidak seharusnya dilakukan. Pemanfaatan internet siswa SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru Tahun Pelajaran 2012/2013 berdasarkan 8 item pernyataan yang ditinjau berdasarkan indikator intensitas dan materi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

Pemanfaatan Internet ditinjau dari Indikator Intensitas

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar tanggapan responden yang menyatakan setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan responden masih setuju dalam memanfaatkan media internet dalam menunjang proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena siswa sudah banyak yang bisa menggunakan internet dan bias menjadi tempat bertanya bagi siswa lain yang kurang mengerti.

Pemanfaatan Internet ditinjau dari Indikator Materi

Internet bisa dimanfaatkan untuk mencari materi-materi yang belum tersedia di alamat web sekolah maupun yang belum ada di buku pelajaran. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar tanggapan responden untuk indikator materi adalah setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan responden setuju dalam memanfaatkan

internet untuk mencari informasi seputar pelajaran dan materi yang telah diajarkan dan referensi materi yang lebih luas tentang tugas di sekolah.

Motivasi Belajar Ilmu Sosial

Dalam proses pembelajaran ilmu ekonomi motivasi siswa sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak mungkin melakukan aktivitas belajar. Dalam menganalisis motivasi belajar ilmu sosial siswa SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru Tahun Pelajaran 2012/2013 berdasarkan 13 item pernyataan yang ditinjau berdasarkan 5 indikator yaitu tekun menghadapi tugas, selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin, senang dan rajin belajar, mempertahankan pendapat, dan senang mencari dan memecahkan soal-soal.

Motivasi Belajar Ilmu Sosial ditinjau dari indikator Tekun menghadapi tugas

Salah satu motivasi belajar ditunjukkan oleh tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak berhenti sebelum selesai), ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa), tidak memerlukan dorongan untuk berprestasi, dan ingin mendalami bahan atau bidang pengetahuan yang diberikan. Dengan demikian dapat disimpulkan responden masih membutuhkan dorongan untuk berprestasi sehingga menyebabkan responden tidak tekun menghadapi tugas, belum dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, sering berhenti sebelum selesai, belum ulet menghadapi kesulitan (lekas putus asa).

Motivasi Belajar Ilmu Sosial ditinjau dari indikator Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin

Salah satu motivasi belajar ditunjukkan oleh selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasinya), dan menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar tanggapan responden setuju untuk selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden setuju jika sebagai siswa harus berusaha sebaik mungkin untuk mendapatkan prestasi yang gemilang.

Motivasi Belajar Ilmu Sosial ditinjau dari indikator Senang dan rajin belajar

Adanya motivasi belajar yang baik akan menunjukkan hasil yang baik. Salah satu motivasi belajar ditunjukkan oleh senang dan rajin belajar, penuh semangat dan cepat bosan dengan tugas-tugas rutin. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar tanggapan responden yang menyatakan setuju untuk senang dan selalu rajin dalam belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan responden sudah cukup rajin dalam belajar, bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Motivasi Belajar Ilmu Sosial ditinjau dari indikator Mempertahankan pendapat

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar tanggapan responden yang menyatakan setuju agar sebagai siswa perlu mempertahankan dan memiliki rasa percaya diri dalam berpendapat. Dengan demikian dapat disimpulkan responden sudah dapat

mempertahankan pendapat-pendapatnya (merasa yakin akan sesuatu, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini tersebut), dan selalu mengejar tujuan-tujuan jangka panjang (dan berusaha menunda pemuasan kebutuhan sesaat yang ingin dicapai kemudian).

Motivasi Belajar Ilmu Sosial ditinjau dari indikator Senang mencari dan memecahkan soal-soal

Siswa yang memiliki motivasi belajar akan memperhatikan pelajaran yang disampaikan, membaca materi sehingga bisa memahaminya, dan menggunakan strategi-strategi belajar tertentu yang mendukung. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar tanggapan responden yang menyatakan setuju agar selalu berusaha memecahkan soal-soal yang diberikan guru. Dengan demikian dapat disimpulkan responden merasa tertantang untuk memecahkan soal-soal pelajaran ilmu sosial.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Terdapat hubungan sebesar 0.521, dan koefisien determinasi (r^2) = 0.271 atau 27.1%, artinya besarnya kontribusi pemanfaatan internet sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa adalah 27.1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Uji keberartian Koefisien Korelasi r dapat dilihat dari perhitungan $t_{hitung} = 4.375 > t_{tabel} = 2.000$. Dengan kata lain koefisien korelasi antara pemanfaatan internet sumber belajar (X) dengan motivasi belajar siswa (Y) “berarti”.

Saran

Sesuai hasil penelitian ini, penulis ingin menyampaikan beberapa saran, antara lain adalah kepada pihak sekolah agar memperhatikan fasilitas dan saran pendukung belajar siswa, salah satunya adalah internet. Kepada guru harap memberikan pengawasan terhadap siswa yang menggunakan fasilitas internet. Kepada peneliti selanjutnya agar meneliti lebih dalam lagi mengenai hubungan pemanfaatan internet terhadap motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bagas Shinugi. 2005. *Ketrampilan Komputer Dan Pengelolaan Informasi*. Jakarta: Shinugi Community.
- Oemar Hamalik. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ridwan dan Sunarto. 2010. *Pengantar Statistik untuk Penelitian Sosial Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Santrock. JW. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.